

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi juga pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat membuat suatu simpulan mengenai penelitian “Upaya Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib Sekolah (Studi Kasus Pelanggaran Norma Tata Tertib di SMA Pasundan 2 Bandung)”. Upaya dilakukan oleh sekolah untuk membuat siswa lebih mentaati tata tertib dan mengerti pentingnya tata tertib bagi kehidupan khususnya di sekolah sebagai gambaran ketika siswa nantinya masuk kedalam kehidupan di masyarakat sehingga terbiasa dengan norma dan aturan yang berlaku. Siswa yang tidak mentaati tata tertib maka akan melakukan penyimpangan karena perilakunya tidak sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah. SMA Pasundan 2 Bandung memiliki upaya dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib sekolah, seperti memberikan sanksi edukasi, artinya guru di SMA Pasundan 2 Bandung khususnya staf kedisiplinan sekolah dan wakil kepala sekolah memberikan sanksi yang mempunyai nilai pembelajaran bagi siswa bukan hanya sekedar sanksi fisik. Sanksi edukasi yang diberikan sekolah SMA Pasundan 2 Bandung kepada siswa yang melanggar seperti mengaji dan solat sunah di masjid sekolah, walaupun guru di sekolah mengatakan sanksi tersebut belum tentu membuat siswa jera tapi diharapkan dengan diberikannya sanksi tersebut dapat memberikan pelajaran diluar akademik sehingga sanksi tersebut tidak merugikan siswa.

Terlepas dari sanksi edukasi, sanksi yang diberikan kepada siswa tergantung dari jenis pelanggaran yang dilakukannya apakah termasuk kedalam kategori ringan, sedang atau berat karena setiap kategori pelanggaran memiliki jenis-jenis sanksi yang berbeda-beda. Pemberian sanksi tersebut diharapkan dapat membuat siswa jera terhadap pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukannya.

Selain itu SMA Pasundan 2 Bandung juga melakukan pendekatan untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib sekolah seperti mensosialisasikan tata tertib sekolah, melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik, menjadikan kelemahan dan kelebihan tata tertib sebagai

Ana Nisaul Husna, 2018

UPAYA MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

proses pembaharuan sanksi, kerjasama yang baik dengan pihak sekolah, dan menciptakan suasana diskusi yang nyaman bagi siswa. Pendekatan itu dilakukan oleh sekolah agar siswa paham tentang pentingnya mentaati tata tertib. Apalagi SMA Pasundan 2 Bandung berada di lingkungan kota yang pasti lebih banyak pengaruh lingkungannya bagi siswa. Dengan adanya upaya meminimalisir pelanggaran tata tertib diharapkan SMA Pasundan 2 Bandung mampu menertibkan siswanya dan diharapkan siswa SMA Pasundan 2 Bandung menjadi lebih taat dalam mematuhi peraturan tata tertib sekolah yang berlaku demi terciptanya suasana sekolah yang nyaman, aman, tentram, dan damai.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan simpulan umum di atas, maka dapat ditarik simpulan khusus yang berkaitan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya pelanggaran tata tertib sekolah di SMA Pasundan 2 Bandung. siswa yang melakukan pelanggaran norma tata tertib sekolah tidak terjadi begitu saja tetapi terjadi karena 2 faktor yang mendukung siswa melakukannya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang membuat siswa melakukan pelanggaran norma tata tertib sekolah yaitu: 1) dari dalam diri siswa itu sendiri seperti rasa malas, kebiasaan dan belum terbiasa dengan aturan. 2) Keluarga, yaitu kurangnya perhatian kepada siswa dan perceraian dari orangtuanya. Adapun faktor eksternal penyebab pelanggaran norma tata tertib sekolah yaitu: 1) Teman sepermainan. Seperti *peer group* di sekolah, *peer group* di luar sekolah, dan meniru kaka kelas yang melakukan pelanggaran. 2) Lingkungan sekolah, yaitu masyarakat sekitar. 3) Media sosial, yaitu instagram dan facebook. 4) Sekolah. Seperti sanksi yang diberikan kepada siswa tidak memberikan efek jera dan kerjasama pihak sekolah (guru) SMA Pasundan 2 Bandung.
2. Pendekatan sekolah dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib sekolah di SMA Pasundan 2 Bandung yaitu 1) Sosialisasi tata tertib sekolah yang diberikan kepada siswa SMA Pasundan 2 Bandung, khususnya bagi siswa kelas X. 2) Melaksanakan

Ana Nisaul Husna, 2018

UPAYA MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- tata tertib baik di sekolah maupun di luar sekolah. 3) Menjadikan kelemahan dan kelebihan tata tertib sekolah sebagai proses pembaharuan sanksi. 4) Terciptanya kerjasama yang baik, baik itu guru dengan guru, guru dengan siswa, guru dengan orang tua, maupun siswa dengan orang tua. 5) Menciptakan suasana diskusi yang santai dengan siswa.
3. Kendala yang dihadapi sekolah dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib di SMA Pasundan 2 Bandung yaitu 1) Kurangnya kesadaran dari diri siswa itu sendiri seperti rasa malas, kebiasaan dan tidak takut dengan sanksi yang berlaku. 2) Kurangnya kerjasama yang baik dengan pihak sekolah khususnya guru-guru. 3) Kurangnya pengawasan orang tua, baik itu akibat dari perceraian maupun karena orangtuanya yang sibuk bekerja. 4) Adanya siswa yang tidak jera saat mendapatkan sanksi.
 4. Upaya mengatasi kendala dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib sekolah di SMA Pasundan 2 Bandung yaitu 1) Melakukan pendekatan lebih intens kepada siswa dan memberikan pemahaman kepada siswa pentingnya mentaati tata tertib bagi masa yang akan datang. 2) Mengadakan rapat dengan guru untuk membahas permasalahan siswa dan menjalin komunikasi serta kerjasama yang baik dengan guru. 3) Menjalinkan komunikasi yang baik dengan orang tua dan melakukan *home visit*. 4) Membuat SP (surat peringatan), pemanggilan orang tua, dan yang paling berat yaitu dikeluarkan dari sekolah.

5.2 Implikasi Terhadap Sosiologi Pendidikan dan Pembelajaran Sosiologi

Mematuhi tata tertib sekolah merupakan salah satu bentuk pendidikan. Pendidikan bukan hanya mendapatkan pelajaran akademik saja, tetapi juga menumbuhkan karakter yang baik bagi siswa, membuat siswa disiplin, dan menciptakan suasana sekolah yang diharapkan. Semua itu termasuk dalam pendidikan. Penyumbang rendahnya pendidikan di Indonesia salah satunya yaitu karena kurangnya kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan tata tertib, siswa yang tidak disiplin nantinya akan menyebabkan penyimpangan. Bila hal

Ana Nisaul Husna, 2018

UPAYA MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

tersebut tidak diminimalisir maka yang terjadi nantinya dikhawatirkan siswa tidak bisa menempatkan dirinya di lingkungan masyarakat, dengan pendidikan siswa mampu membedakan mana perilaku yang baik sesuai dengan norma dan perilaku yang buruk melanggar norma. Oleh karena itu pendidikan di sekolah dalam mentaati tata tertib sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa untuk disiplin sehingga dapat meminimalisir pelanggaran tata tertib. Mentaati tata tertib merupakan suatu pembelajaran sosiologi, karena di dalam sosiologi terdapat pembahasan mengenai norma. Norma yang berlaku di lingkungan sekolah tentu akan memberikan dampak pada lingkungan masyarakat. Apa yang dibiasakan oleh siswa di sekolah nantinya akan menjadi kebiasaan ketika siswa berada di luar sekolah. Selain itu sosiologi erat kaitannya dengan masyarakat, artinya siswa setelah lulus dari sekolah nantinya akan bergabung dengan masyarakat, apabila siswa terbiasa mentaati tata tertib maka perilakunya di masyarakat pun akan baik namun bila siswa biasa melanggar peraturan tata tertib dikhawatirkan ia sulit untuk menjalankan aturan yang ada di masyarakat sehingga sulit menempatkan dirinya di masyarakat. Itu lah sebabnya norma dibutuhkan untuk mengatur setiap perilaku manusia sehingga terciptanya lingkungan yang aman, damai, nyaman, dan tertib.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah informasi bagi sekolah dan menjadi referensi bagi guru mengenai “Upaya Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib Sekolah (Studi Kasus terhadap Pelanggaran Norma Tata Tertib di SMA Pasundan 2 Bandung). Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, berikut ini beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala Sekolah, harus tetap meningkatkan pengawasan kepada sekolah sebagai fungsi preventif dan tetap ikut dalam mengambil keputusan membuat sanksi bagi siswa sebagai efektivitas tata tertib yang diterapkan di SMA Pasundan 2 Bandung
- b. Bagi guru, Menjalin komunikasi yang baik dengan rekan kerja agar bisa bersama-sama menjalankan tugas dalam mendisiplinkan dan memberi sanksi kepada siswa yang

Ana Nisaul Husna, 2018

UPAYA MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- melanggar peraturan tata tertib sekolah di SMA Pasundan 2 Bandung.
- c. Bagi siswa, harus bisa meningkatkan kesadaran diri pentingnya mematuhi tata tertib sekolah sehingga dapat terhindar dari penyimpangan sosial dan dapat melaksanakan tata tertib dengan baik agar bisa menempatkan diri di masyarakat pada masa yang akan datang.
 - d. Bagi Sekolah, dapat menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik antara guru dengan guru, guru dengan siswa, guru dengan orang tua dan siswa dengan orang tua agar mudah menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa ketika ada siswa yang melakukan pelanggaran norma tata tertib sehingga tercipta suasana sekolah yang aman, nyaman, damai dan tentram.
 - e. Bagi Masyarakat, dapat membantu sekolah dalam mendisiplinkan siswa SMA Pasundan 2 Bandung bila melihat siswa berkeliaran saat jam sekolah sedang berlangsung dengan cara menegurnya atau melaporkan pada pihak keamanan sekolah.
 - f. Bagi Pendidikan Sosiologi supaya bisa menggali bahasan skripsi ini dengan berbagai tinjauan keilmuan sosiologi. Hal ini bisa dilakukan dengan mengkaji dari sudut sosiologi pendidikan, sosiologi keluarga dan permasalahan sosial.
 - g. Peneliti selanjutnya agar skripsi ini dijadikan referensi untuk menanggulangi permasalahan tata tertib sekolah, yaitu dengan membahas dari sudut pandang keluarga siswa dan orang tua siswa.

Ana Nisaul Husna, 2018

UPAYA MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu